

BAB III

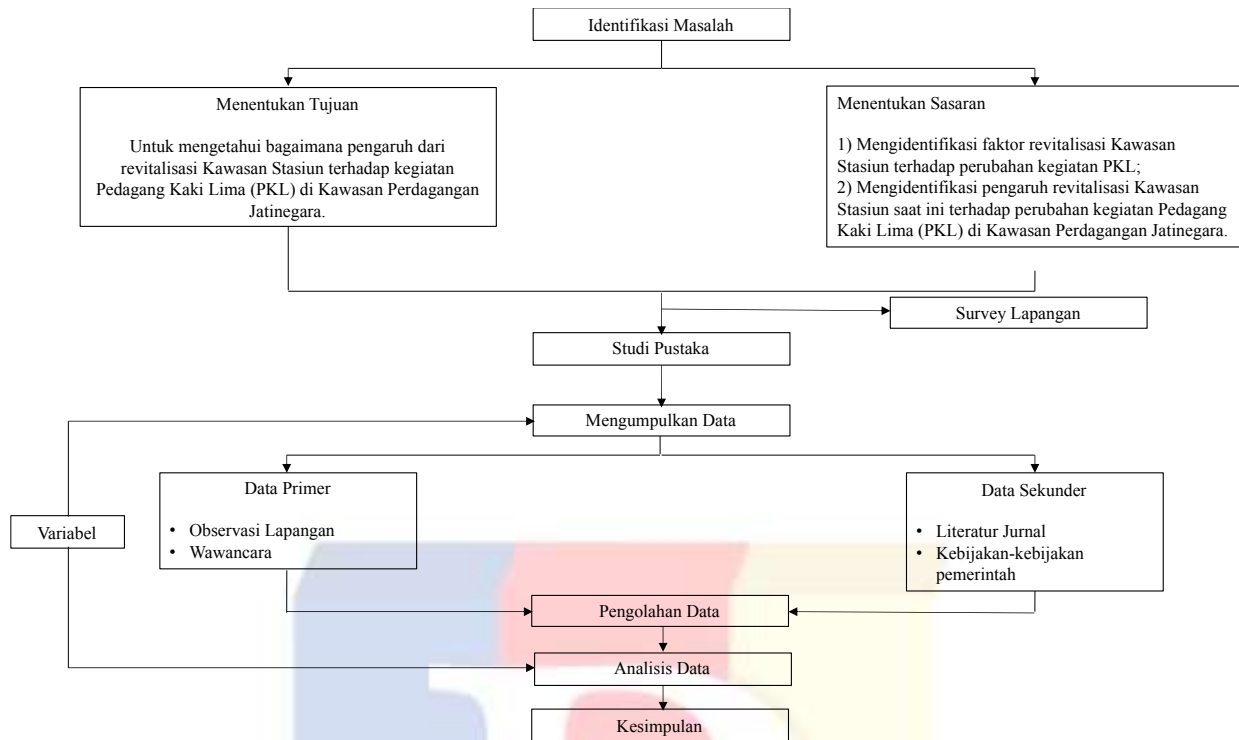
Metodologi Penelitian

3.1 Pendekatan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data lebih mendalam dan terperinci. Jenis penelitian ini menggunakan metode *comparative case study*, yaitu membandingkan dua kelompok atau lebih dari suatu faktor tertentu. Tujuan metode ini agar dapat mengkonfirmasi data dengan menjelaskan suatu fenomena yang sudah ada sesuai faktanya (Nur'aini, 2020). Peneliti mengumpulkan berbagai data secara detail dengan melakukan observasi, wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu PKL yang terdampak revitalisasi TOD, dan melakukan studi literatur.

3.2 Tahapan penelitian

Penulis akan meneliti dari beberapa tahapan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 3. 1 Diagram Tahapan Penelitian

Sumber : Hasil Analisis Penulis (2022)

3.3 Variabel dan Sampel

Penelitian ini bergantung pada variabel dan sampel yang digunakan. Berikut ini adalah variabel dan sampel pada penelitian ini.

3.3.1 Variabel

Variabel digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Penentuan variabel tersebut didasari pada kajian literatur penelitian terdahulu. Berikut ini adalah penjelasan variabel penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Faktor	Indikator	Parameter	Definisi Operasional
Jenis Komoditas	Varian jenis dagangan (mentah, siap saji, non-makanan, dan jasa)	Perubahan jumlah varian jenis dagangan (<i>quantity</i>)	Ukuran yang dinilai pada variabel ini adalah delta (Δ) varian jenis dagangan sebelum dan sesudah revitalisasi

Faktor	Indikator	Parameter	Definisi Operasional
Skala Pelayanan	Lokasi Asal Konsumen	Perubahan jarak lokasi konsumen dalam satuan meter	Ukuran yang dinilai pada variabel ini adalah delta (Δ) jarak konsumen ke lokasi PKL sebelum dan sesudah revitalisasi
Lokasi Berdagang	Dekat dengan pusat kawasan publik dan jalur pedestrian	Perubahan jarak lokasi dagang PKL dengan Pasar Jatinegara dan jaringan jalan dalam satuan meter	Ukuran yang dinilai pada variabel ini adalah delta (Δ) jarak PKL dengan Pasar Jatinegara dan jaringan jalan sebelum dan sesudah revitalisasi
Pola Penyebaran	Mengelompok (<i>Focus Agglomeration</i>) dan Memanjang (<i>Linier Concentration</i>)	Perubahan jarak antar PKL dalam satuan meter	Ukuran yang dinilai pada variabel ini adalah delta (Δ) jarak antar PKL sebelum dan sesudah revitalisasi
Sifat Pelayanan	Pedagang menetap (<i>static</i>), pedagang semi menetap (<i>semi static</i>) dan pedagang keliling (<i>mobile</i>)	Perubahan sifat pelayanan PKL	Ukuran yang dinilai pada variabel ini adalah perubahan sifat pelayanan PKL

Faktor	Indikator	Parameter	Definisi Operasional
Waktu Pelayanan	Pagi hari hingga sore hari pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB dan sore hari hingga malam hari pukul 15.00 WIB – 00.00 WIB	Perubahan waktu pelayanan PKL dalam satuan jam	Ukuran yang dinilai pada variabel ini adalah delta (Δ) waktu pelayanan sebelum dan sesudah revitalisasi
Sarana Fisik	Peningkatan sarana fisik, semi permanen menjadi permanen	Perubahan sarana fisik kegiatan PKL	Ukuran yang dinilai pada variabel ini adalah perubahan sarana fisik selama kegiatan PKL

Sumber : Hasil Analisis Penulis (2022)

3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan jenis teknik pengambilan sampel berdasarkan persyaratan yang ditinjau dari karakteristik dan kriteria tertentu. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang ditujukan kepada para PKL di sekitar titik transit untuk mengetahui pengaruh kegiatan PKL pada lokasi TOD Jatinegara yang telah melakukan revitalisasi. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada pihak PKL, terutama kepada ketua koordinator PKL yakni Bapak Daus. Hasil wawancara tersebut yaitu sebanyak 25 sampel yang akan diuji sesuai kriteria penelitian, diantaranya:

- 1) PKL berkoridor 764 meter;
- 2) PKL yang sudah lama berdagang saat sebelum direvitalisasi di koridor 764 meter.

3.4 Kriteria Pemilihan Obyek Penelitian

Kawasan Jatinegara merupakan pusat kegiatan perekonomian hingga saat ini. Lokasi yang strategis dan tetap mempertahankan identitas perkotaan sebagai cagar budaya serta pusat perdagangan dan jasa, merupakan potensi yang perlu dikembangkan dan dipertahankan. Jika tidak adanya pengendalian dan pengaturan yang baik, maka akan menurunkan kualitas kawasan. Oleh sebab itu, pemerintah membuat suatu kebijakan untuk melakukan penataan ruang agar dapat meningkatkan *value* atau nilai kawasan. Salah satu penataan ruang yang telah dilakukan adalah revitalisasi. Revitalisasi yang telah dilakukan tersebut pastinya tidak hanya berdampak secara fisik perkotaan, namun juga terhadap kegiatan perdagangan, khususnya PKL yang memenuhi ruang perkotaan. Potensi dan perubahan yang telah terjadi di Kawasan Jatinegara akibat revitalisasi menjadi salah satu kriteria untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga Kawasan Jatinegara dijadikan sebagai obyek pada penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber data penelitian dan mendukung analisis data. Terdapat 2 (dua) jenis metode pengumpulan data, yakni secara primer dan secara sekunder. Berikut ini adalah penjelasan metode pengumpulan data.

a) Secara Primer

Metode pengumpulan data secara primer dilakukan melalui:

1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting suatu kawasan di lapangan dan melihat perubahan-perubahan yang telah terjadi di kawasan tersebut setelah di revitalisasi.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data dalam bentuk tanya-jawab dan memberikan kuesioner kepada narasumber atau informan yang berkepentingan dengan penelitian.

b) Secara Sekunder

Metode pengumpulan data secara sekunder dilakukan melalui:

1) Kajian Literatur

Kajian literatur digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber penelitian terdahulu. Informasi yang didapatkan dapat memecahkan permasalahan penelitian dan sebagai dasar teori yang kuat dalam mendukung penelitian.

3.6 Metode Analisa

Metode analisa digunakan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh untuk mencapai tujuan penelitian. Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini terdapat 2 (dua) metode, yaitu metode delphi dan metode Miles dan Huberman. Berikut ini adalah penjelasan metode analisis yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Tahapan Metode Analisa

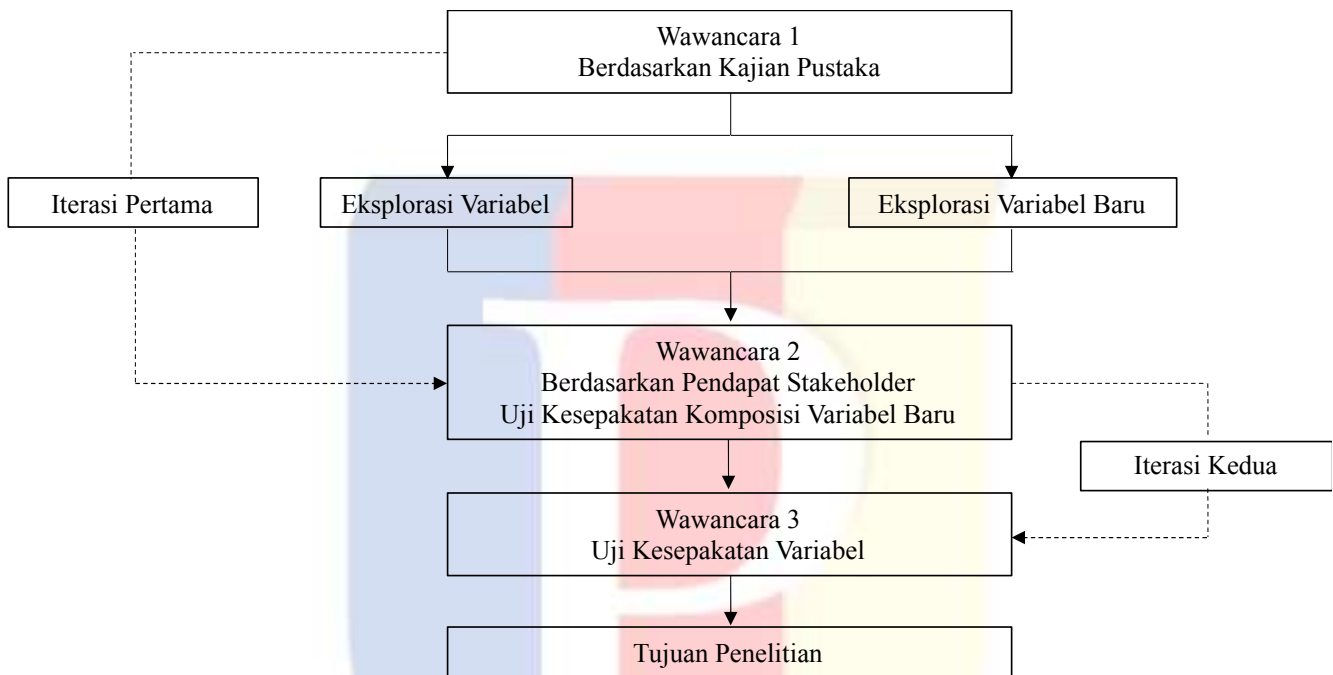
Sasaran	Input	Proses	Jenis Analisis	Output
Mengidentifikasi faktor revitalisasi Kawasan Stasiun terhadap perubahan kegiatan PKL	Kajian Pustaka	Studi literatur dan wawancara kepada para ahli	Analisis Delphi	Faktor atau kriteria yang akan digunakan sebagai variabel
Mengidentifikasi pengaruh revitalisasi Kawasan Stasiun saat ini terhadap kondisi perubahan kegiatan pedagang kaki lima di Kawasan Perdagangan Jatinegara	Variabel yang telah dikaji pada analisis delphi (faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan PKL pada revitalisasi Kawasan Stasiun Kawasan Jatinegara)	Wawancara dan kuesioner kepada PKL yang terdampak	Analisis Miles dan Huberman, Uji Before After, dan Analisis Triangulasi	Identifikasi pengaruh revitalisasi terhadap kegiatan PKL dari sudut pandang PKL dan arahan penataan PKL

Sumber : Hasil Analisis Penulis (2022)

3.6.1 Analisis Delphi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki dampak revitalisasi TOD di Jatinegara terhadap kegiatan PKL, yakni analisa kualitatif menggunakan analisis delphi. Analisis delphi digunakan untuk mengembangkan suatu variabel penelitian sebelumnya dengan membuat opini

atau penilaian kepada para ahli (*stakeholders*). *Stakeholders* adalah orang atau kelompok yang dikenai dampak atau pihak-pihak yang memengaruhi atau dipengaruhi dari suatu program, baik dampak positif maupun negatif. Hasil dari analisis delphi berupa faktor-faktor atau variabel baru yang belum terdapat pada hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah tahapan dari analisis delphi untuk mencapai tujuan penelitian.



Gambar 3. 2 Tahapan Analisis Delphi

Sumber : (Ananda, 2018)

Stakeholders dalam analisis delphi diklarifikasikan menjadi beberapa bagian. Berikut ini adalah stakeholders berdasarkan kepentingan dan pengaruh pada penelitian ini.

Tabel 3. 3 Analisis Stakeholders Penentuan Narasumber Ahli

Kelompok Stakeholders	Bidang	Interest Stakeholders Pada Pengaruh Revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) Terhadap Kegiatan PKL	Pengaruh (Influence) Stakeholders Pada Pengaruh Revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) Terhadap Kegiatan PKL	Dampak Program Terhadap Interest (+/0/+)	Kepentingan (Importance) Stakeholders Terhadap Pembangunan Transportasi 1 = <i>little/no importance</i> 2 = <i>some importance</i> 3 = <i>moderate importance</i> 4 = <i>very importance</i> 5 = <i>critical player</i>	Pengaruh (Influence) Stakeholders Terhadap Pembangunan Transportasi 1 = <i>little/no influence</i> 2 = <i>some influence</i> 3 = <i>moderate influence</i> 4 = <i>significant influence</i> 5 = <i>very influential</i>
A. Kelompok Pemerintah						
Dinas Perhubungan DKI Jakarta	Transportasi	1) Menyusun dan memberikan kebijakan mengenai pembangunan transportasi. 2) Melakukan pembangunan dan pengembangan sistem transportasi perkotaan. 2) Pengawasan dan pengendalian izin bidang perhubungan.	Meninjau keberhasilan pembangunan transportasi terhadap perkembangan perkotaan	+	5	4

Kelompok Stakeholders	Bidang	Interest Stakeholders Pada Pengaruh Revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) Terhadap Kegiatan PKL	Pengaruh (Influence) Stakeholders Pada Pengaruh Revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) Terhadap Kegiatan PKL	Dampak Program Terhadap Interest (+/0/+)	Kepentingan (Importance) Stakeholders Terhadap Pembangunan Transportasi 1 = <i>little/no importance</i> 2 = <i>some importance</i> 3 = <i>moderate importance</i> 4 = <i>very importance</i> 5 = <i>critical player</i>	Pengaruh (<i>Influence</i>) Stakeholders Terhadap Pembangunan Transportasi 1 = <i>little/no influence</i> 2 = <i>some influence</i> 3 = <i>moderate influence</i> 4 = <i>significant influence</i> 5 = <i>very influential</i>
Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral Perkeretaapian		1) Menyusun dan memberikan kebijakan mengenai pembangunan transportasi, khususnya perkeretaapian 2) Melakukan pembangunan dan pengembangan sistem perkeretaapian 2) Pengawasan dan pengendalian izin sistem perkeretaapian.	Memastikan bahwa sistem perkeretaapian dapat memberikan pelayanan yang baik, mendukung transpotasi saling terintegrasi, dan memberikan dampak positif bagi perekonomian	+	5	4

Kelompok Stakeholders	Bidang	Interest Stakeholders Pada Pengaruh Revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) Terhadap Kegiatan PKL	Pengaruh (Influence) Stakeholders Pada Pengaruh Revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) Terhadap Kegiatan PKL	Dampak Program Terhadap Interest (+/0/+)	Kepentingan (Importance) Stakeholders Terhadap Pembangunan Transportasi 1 = <i>little/no importance</i> 2 = <i>some importance</i> 3 = <i>moderate importance</i> 4 = <i>very importance</i> 5 = <i>critical player</i>	Pengaruh (<i>Influence</i>) Stakeholders Terhadap Pembangunan Transportasi 1 = <i>little/no influence</i> 2 = <i>some influence</i> 3 = <i>moderate influence</i> 4 = <i>significant influence</i> 5 = <i>very influential</i>
Suku Dinas PPKUKM Kecamatan Jatinegara	Pemerintahan	1) Memberikan informasi pendukung terkait kondisi eksisting Kawasan Jatinegara dan kondisi kegiatan PKL sekitar 2) Melakukan pengontrolan kegiatan PKL	1) Memastikan bahwa pelaksanaan revitalisasi TOD sudah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan 2) Memberikan dukungan dan masukan mengenai kegiatan PKL	+	5	4
Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kecamatan Jatinegara		1) Memberikan informasi pendukung terkait kondisi eksisting Kawasan Jatinegara dan kondisi kegiatan PKL sekitar 2) Melakukan penertiban PKL di lapangan	1) Memastikan bahwa pelaksanaan revitalisasi TOD sudah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan 2) Memberikan dukungan dan masukan mengenai kegiatan PKL	+	5	5

Kelompok Stakeholders	Bidang	Interest Stakeholders Pada Pengaruh Revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) Terhadap Kegiatan PKL	Pengaruh (Influence) Stakeholders Pada Pengaruh Revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) Terhadap Kegiatan PKL	Dampak Program Terhadap Interest (+/0/+)	Kepentingan (Importance) Stakeholders Terhadap Pembangunan Transportasi 1 = <i>little/no importance</i> 2 = <i>some importance</i> 3 = <i>moderate importance</i> 4 = <i>very importance</i> 5 = <i>critical player</i>	Pengaruh (<i>Influence</i>) Stakeholders Terhadap Pembangunan Transportasi 1 = <i>little/no influence</i> 2 = <i>some influence</i> 3 = <i>moderate influence</i> 4 = <i>significant influence</i> 5 = <i>very influential</i>
B. Akademisi dan Praktisi						
Akademisi	Konsultan	Memiliki pandangan secara rasional mengenai revitalisasi TOD yang berpengaruh terhadap PKL	Memberikan masukan mengenai konsep revitalisasi dan pengaruhnya bagi kegiatan PKL	+	4	3
Praktisi		Memiliki pandangan dari sudut pandang profesional mengenai konsep revitalisasi yang dapat berguna bagi PKL	1) Memberikan masukan mengenai konsep revitalisasi dan pengaruhnya bagi kegiatan PKL. 2) menjadi mitra kerja dengan dinas atau pemerintah daerah dalam program revitalisasi	+	4	3

Sumber : Hasil Analisis Penulis (2022)

3.6.2 Analisis Miles dan Huberman

Pengaruh revitalisasi Kawasan Stasiun di Kawasan Jatinegara tentunya dapat dirasakan oleh PKL di sekitar kawasan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dan membagikan kuesioner kepada PKL yang terkena dampak revitalisasi. Kuesioner dilakukan menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan masing-masing objek penelitian terhadap 25 responden, berupa skor pada setiap pertanyaan agar dapat diketahui pengaruh revitalisasi Kawasan Stasiun terhadap kegiatan PKL. Bobot skor penilaian pada skala likert yakni:

Tabel 3. 4 Bobot Penilaian Skala Likert

Keterangan	Bobot Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Jannah, 2019)

Skala likert 4 (empat) skor digunakan untuk mendapatkan data lebih akurat. Hal ini dikarenakan pada skala likert 5 (lima) skor memiliki penilaian “netral” yang memiliki arti ganda, sehingga hal ini yang menyebabkan keraguan data. Kemudian, setelah dilakukan wawancara kepada PKL, hasilnya akan diidentifikasi lebih lanjut untuk dianalisis. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari revitalisasi Kawasan Stasiun saat ini terhadap kegiatan PKL di Kawasan Jatinegara, yaitu menggunakan analisis data interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis Miles dan Huberman adalah proses penggalian data secara interaktif dan berlangsung hingga data yang diperoleh sudah jenuh (Cahyono & Harianto, 2020). Analisis ini dilakukan pada beberapa tahap, yakni:

1) Reduksi Data

Data yang telah diperoleh di lapangan, kemudian direduksi atau dipilih berdasarkan tujuan permasalahan yang ingin dicapai. Setelah itu, disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

2) *Display Data*

Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Kemudian, data dikategorikan berdasarkan data yang sejenis agar memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah dilakukan reduksi dan *display* data, peneliti dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan data dan dilakukan verifikasi agar data yang telah dianalisis dalam penelitian lebih tepat dan bersifat objektif.

Uji Before After

Uji validasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur dan memastikan ketepatan variabel penelitian untuk diteliti atau mengukur sah atau validnya suatu data yang akan diteliti. Uji validitas yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *before after*. Uji *before after* pada penelitian ini adalah uji yang dilakukan dengan cara membandingkan kegiatan PKL saat sebelum dan sesudah revitalisasi Transit Oriented Development (TOD) dengan rumusan:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\text{Skor Kriteria Tertinggi}} \times 100\%$$

Kriteria hasil yang didapat berupa pola $O_1 \gg O_2$, artinya jika hasil observasi nilai $O_1 > O_2$ maka dikatakan tidak efektif. Jika $O_1 < O_2$ maka dikatakan efektif (Nurbatin & Hermawan, 2016).

Uji Dependabilitas

Uji reabilitas pada jenis penelitian kualitatif disebut dengan uji dependabilitas atau *dependability*. Uji dependabilitas dilaksanakan untuk menilai bahwa peneliti dapat melakukan penelitian dengan hati-hati dan tidak membuat kesalahan dalam pengumpulan data hingga menyimpulkan seluruh penelitiannya. Hasil penelitian dapat dikatakan *dependable* jika peneliti dapat membuktikan bahwa proses penelitiannya dilakukan secara nyata (Mekarisce, 2020).

Analisis Triangulasi Data

Analisis triangulasi yang digunakan adalah metode yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan suatu data. Analisis triangulasi data digunakan untuk pengecekan dan pengujian dari seluruh data yang sudah diperoleh, sehingga dapat memperkuat hasil data dan dapat meningkatkan kebijakan maupun program yang telah ada berdasarkan bukti di lapangan (Hadi, 2016). Hasil yang diperoleh dari analisis triangulasi data pada penelitian ini yaitu berupa arahan penataan PKL berdasarkan kajian literatur/teori dan kondisi eksisting di lapangan.